

## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan untuk meneliti terkait dengan pengaruh variabel *financial distress*, ukuran perusahaan, persistensi laba, dan profitabilitas terhadap tingkat konservatisme akuntansi pada perusahaan sektor *Consumer Non-Cyclical* subsektor minuman dan makanan olahan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017 – 2021. Kesimpulan dari hasil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) *Financial distress* yang diproksikan dengan Altman Z-Scores memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
- 2) Ukuran perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi.
- 3) Persistensi laba tidak memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi..
- 4) Profitabilitas yang diproksikan dengan ROA memiliki pengaruh ke arah terhadap konservatisme akuntansi.

## 5.2. Implikasi

Penelitian ini memberikan hasil bahwa *financial distress* dan profitabilitas secara parsial mempengaruhi tingkat konservatisme akuntansi. Dari hasil penelitian ini dapat memberikan implikasi kepada para praktisi, seperti investor, debitur, regulator, dan jajaran manajerial perusahaan serta dapat memberikan implikasi teoritis. Berikut merupakan rincian dari implikasi yang dapat diberikan oleh penelitian ini pada pihak-pihak tersebut:

1. Bagi pihak manajerial perusahaan, penelitian ini dapat berguna sebagai bahan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan konservatisme akuntansi agar perusahaan dapat terhindar dari indikasi praktik manajemen laba yang dapat terlihat dari kebijakan akuntansi yang bersifat kurang konservatif.
2. Bagi pihak investor dan kreditur, penelitian ini diharapkan dapat berguna dalam pengambilan keputusan bisnis yang berkaitan dengan kebijakan konservatisme akuntansi. Penelitian ini memberikan hasil bahwa *financial distress* dan profitabilitas memiliki pengaruh terhadap konservatisme akuntansi. Hal ini dapat dijadikan acuan bahwa terdapat indikasi perubahan penerapan kebijakan konservatisme akuntansi yang menyesuaikan tingkat *financial distress* dan profitabilitas perusahaan dalam suatu periode.
3. Bagi pihak regulator, penelitian ini diharapkan berguna sebagai bahan pertimbangan dalam membuat peraturan yang lebih ketat terkait dengan penerapan konservatisme akuntansi agar asimetri informasi antara

pihak perusahaan dengan para pengguna laporan keuangan dapat diminimalisir.

4. Bagi penelitian selanjutnya, dapat dijadikan acuan pada penelitian berikutnya yang meneliti terkait dengan topik konservatisme akuntansi.

### 5.3. Keterbatasan penelitian

Terdapat beberapa keterbatasan yang terdapat pada penelitian ini. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Peneliti hanya menggunakan sampel dari perusahaan yang tergabung pada sektor *Consumer Non-Cyclical* subsektor minuman dan makanan olahan. Sehingga sangat mungkin terdapat perbedaan hasil penelitian apabila terdapat pergantian dan/atau penambahan lingkup penelitian.
- 2) Peneliti hanya menggunakan variabel *financial distress*, ukuran perusahaan, persistensi laba, dan profitabilitas dalam menguji pengaruhnya terhadap konservatisme akuntansi.
- 3) Peneliti menggabungkan periode pengamatan sebelum dan setelah pandemi COVID-19 yang memiliki perbedaan kondisi ekonomi global secara cukup signifikan.
- 4) Pengukuran variabel konservatisme akuntansi hanya didasarkan atas konservatisme akuntansi pada laba/rugi yang terdapat keterbatasan bahwa saldo pada akun laba/rugi akan ditutup pada akhir tahun sehingga hanya mencerminkan kondisi perusahaan dalam tahun tersebut saja.

#### 5.4. Saran untuk penelitian selanjutnya

Dengan adanya keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, peneliti memberikan beberapa saran yang dapat dijadikan bahan pertimbangan pada penelitian berikutnya. Berikut merupakan saran peneliti yang mengacu pada keterbatasan penelitian:

- 1) Peneliti menyarankan untuk menambah ruang lingkup penelitian menjadi seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sehingga tidak hanya berfokus pada satu sektor industri.
- 2) Peneliti menyarankan untuk dapat menambahkan dan mengganti variabel bebas lain untuk menguji pengaruhnya terhadap konservatisme akuntansi, seperti *leverage*, *gender direksi*, dan *ownership*.
- 3) Peneliti menyarankan untuk memisahkan periode pengamatan sebelum dan setelah pandemi COVID-19 agar dapat memberikan hasil penelitian yang lebih relevan.
- 4) Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menggunakan indikator konservatisme akuntansi pada neraca dikarenakan saldo pada akun-akun di neraca memiliki sifat berkelanjutan sehingga dapat mencerminkan kondisi perusahaan dalam jangka waktu selama periode pengamatan berlangsung.